



**LAPORAN AKHIR
PROGRAM MATCHING FUND
TAHUN ANGGARAN 2023**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI
PENGEMBANGAN TECHNOPARK SUBAK TEBA
(TEMPAT BELAJAR ALAM) MAJALANGU**



**DR. DENOK LESTARI, S.S., M.HUM.
NIDN: 0830128201**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN
INSTITUT PARIWISATA DAN BISNIS INTERNASIONAL
2023**



HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1. Nama Perguruan Tinggi : Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional
2. Nomor PKS Diktiristek : 27/E1/HK.02.02/2023
3. Nomor PKS Perguruan Tinggi : 018/KP.103/IPBI/V/2023
4. Penanggung Jawab (Rektor/Ketua) : Rektor
Nama : Dr. I Made Sudjana, S.E., M.M.
Alamat : Jl. Kecak No.12 Gatot Subroto Timur, Denpasar
Telepon Kantor : (0361) 426699
Telepon Genggam (Whatsapp) : 0811385723
e-mail : rektor@ipb-intl.ac.id
5. Nama Badan Penyelenggara PT : Yayasan Dharma Widya Ulangun
Ketua Badan Penyelenggara PT : Dr. Drs. I Nyoman Gede Astina, M.Pd.
Alamat : Jl. Kecak No.12 Gatot Subroto Timur, Denpasar
Telepon Kantor : (0361) 426699
Telepon Genggam (Whatsapp) : 082146082590
6. Ketua Pelaksana
Nama : Dr. Denok Lestari, S.S., M.Hum.
Alamat : Jl. Kecak No.12 Gatot Subroto Timur, Denpasar
Telepon Kantor : (0361) 426699
Telepon Genggam (Whatsapp) : 08124696639
e-mail : denoklestari@ipb-intl.ac.id
7. Mitra : Desa Kesiman Kertalangu

Ketua Pelaksana,

Dr. Denok Lestari, S.S., M.Hum.

Menyetujui,

Rektor




Dr. I Made Sudjana, S.E., M.M.



DAFTAR ISI

HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN	1
DAFTAR ISI	2
RINGKASAN EKSEKUTIF	5
BAB I: LATAR BELAKANG	6
BAB II : CAPAIAN LUARAN DAN INDIKATOR KINERJA	8
BAB III : PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN	11
1. Sosialisasi MF TeBA Majalangu	11
a. Jumlah pendanaan	11
b. Latar belakang	11
c. Pelaksanaan kegiatan	11
d. Hasil Kegiatan	11
e. Kendala	12
2. Pendampingan Manajerial dan Tata Kelola TeBA Majalangu	12
a. Jumlah pendanaan	12
b. Latar belakang	12
c. Pelaksanaan Kegiatan	12
3. Penyusunan Standar Operasional Prosedur TeBA Majalangu	13
a. Jumlah pendanaan	13
b. Latar belakang	13
c. Pelaksanaan Kegiatan	13
d. Hasil Kegiatan	14
e. Kendala	14
4. Pelatihan Bahasa Inggris bagi Pemandu Wisata Subak	14
a. Jumlah pendanaan	14
b. Latar belakang	14
c. Pelaksanaan Kegiatan	14
d. Hasil Kegiatan	15
e. Kendala	15
5. Identifikasi Potensi dan Atraksi Wisata	15
a. Jumlah pendanaan	15
b. Latar belakang	15
c. Pelaksanaan Kegiatan	15



d. Hasil Kegiatan (dalam bentuk deskripsi)	16
e. Kendala	16
6. Pengemasan Paket Wisata TeBA Majalangu	16
a. Jumlah pendanaan	16
b. Latar belakang	16
d. Hasil Kegiatan	17
e. Kendala	17
7. Literasi Digital	18
a. Jumlah pendanaan	18
b. Latar belakang	18
c. Pelaksanaan Kegiatan	18
d. Hasil Kegiatan	18
8. JUDUL KEGIATAN: Penyuluhan Hygiene dan Sanitasi	19
a. Jumlah pendanaan	19
b. Latar belakang	19
c. Pelaksanaan Kegiatan	19
d. Hasil Kegiatan	19
e. Kendala	19
9. JUDUL KEGIATAN: Pemasaran Produk	20
a. Jumlah pendanaan	20
b. Latar belakang	20
c. Pelaksanaan Kegiatan	20
d. Hasil Kegiatan	20
e. Kendala	20
10. JUDUL KEGIATAN: Pelaporan dan Publikasi	20
a. Jumlah pendanaan	20
b. Latar belakang	20
c. Pelaksanaan Kegiatan	20
d. Hasil Kegiatan	21
e. Kendala	21
BAB IV : REKAPITULASI PENGGUNAAN KEUANGAN	22
Penggunaan Dana Matching Fund (DIKTI)	22
Penggunaan Dana In Cash Mitra	23
Penggunaan Dana Perguruan Tinggi	25



Barang Milik Negara/Aset	26
Rekap Akhir Keuangan Matching Fund (DIKTI)	26
LAMPIRAN	27

RINGKASAN EKSEKUTIF

Desa Kesiman Kertalangu yang ditetapkan sebagai salah satu Desa Wisata Budaya dalam Keputusan Walikota Kota Denpasar Nomor 25 Tahun 2008, telah menjalin kerja sama dengan Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional di bidang pengembangan pariwisata sejak tahun 2022. Kerja sama tersebut menjadi dasar kemitraan dalam program Matching Fund (MF) tahun 2023 dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui Pengembangan Technopark Subak TeBA (Tempat Belajar Alam) Majalangu.

Berdasarkan proposal dan RAB yang disetujui pada saat Verifikasi Kelayakan tanggal 15 Maret 2023 di Surabaya, kegiatan ini memperoleh pendanaan dari Kemendikbud Ristek melalui program Kedaireka *Matching Fund* dengan total jumlah dana Rp448.900.000, serta dukungan dana padanan dari mitra sebesar Rp739.600.000 yang terbagi atas dana *in cash* sejumlah Rp371.500.000 serta dana *in kind* sejumlah Rp368.100.000. Melibatkan 7 orang dosen dari 4 perguruan tinggi di kota Denpasar dan Kabupaten Badung, program MF ini telah menjalankan 10 subkegiatan, antara lain: 1) Sosialisasi konsep wisata edukasi Subak; 2) Pendampingan manajerial; 3) Penyusunan SOP; 4) Pelatihan bahasa Inggris; 5) Identifikasi potensi dan atraksi wisata; 6) Pengemasan paket wisata; 7) Literasi Digital; 8) Penyuluhan *Hygiene* dan Sanitasi; 9) Pemasaran produk; dan 10) Publikasi. Dana *Matching Fund* terserap untuk bahan prototype, pendampingan/transfer teknologi, biaya perjalanan, bantuan insentif mahasiswa (5 orang), dan pengelolaan program. Tujuan dari rangkaian kegiatan ini adalah meningkatkan jumlah kunjungan ke wisata edukasi Subak TeBA Majalangu yang dapat berdampak pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) sehingga mampu meningkatkan perekonomian desa.

Kegiatan MF ini telah menghasilkan luaran antara lain: *Proof of Concept platform Roam-In* dan *Prototype Augmented Reality* untuk *virtual tour* di wisata edukasi Subak TeBA Majalangu, paket wisata edukasi, website dan market place, modul bahasa Inggris pemandu wisata Subak, peningkatan SDM, peningkatan tata kelola, dokumen SOP, MoU dengan Travel Agent, brosur promosi, buku *storiynomic* Subak TeBA Majalangu, serta publikasi artikel. Kegiatan berlangsung selama 8 bulan dan tidak ditemukan kendala yang signifikan sehingga seluruh rangkaian kegiatan dalam program MF ini dapat berjalan dengan lancar. Dukungan dari mitra yaitu pemerintah desa Kesiman Kertalangu dan pengelola wisata edukasi Subak TeBA Majalangu sangat menunjang program MF, dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana, tempat pertemuan, *sound system*, dan akses untuk berbagai informasi khususnya terkait Subak. Program MF ini juga mendukung tercapainya program MBKM terutama dalam hal mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus, dosen berkegiatan di luar kampus, dan hasil kinerja dosen dimanfaatkan oleh masyarakat.

BAB I: LATAR BELAKANG

Desa Kesiman Kertalangu sebagai Desa Wisata Budaya telah menginisiasi upaya pelestarian Subak dan mempertahankan lahan pertanian di Kota Denpasar dengan membangun wisata edukasi Subak TeBA Majalangu pada tahun 2020 yang dikelola sebagai unit usaha dari BUMDesa Kerta Sari Utama. Subak TeBA Majalangu sering dikunjungi oleh rombongan sekolah, pemerintah daerah, dinas, Kementerian Desa, hingga organisasi internasional. Namun demikian, sebagai sebuah unit usaha yang baru beroperasi, terdapat beberapa **permasalahan** yang ditemui dalam pengelolaan TeBA Majalangu. Laman web hanya <https://tebamajalangu.com/> menyediakan minim informasi dan calon pengunjung hanya bisa menghubungi nomor *WhatsApp* yang dipegang oleh 1 orang admin. Destinasi ini juga belum didukung oleh SDM yang mumpuni. Saat ini hanya terdapat 4 orang pemandu dan hanya 1 orang yang sedikit lancar berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Sepuluh orang pegawai lainnya hanya lulusan SMA dan tidak pernah mendapat pelatihan kepariwisataan ataupun pembekalan bahasa asing. Manajer operasional tidak memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) dalam melakukan tugasnya ataupun dalam mendelegasikan tugas kepada pegawai, sehingga pelayanan masih bersifat insidental dan seadanya. Belum tersedia ruangan pertemuan untuk menerima kunjungan rombongan, saat ini museum Subak difungsikan sebagai ruang pertemuan sehingga *display* alat-alat pertanian sering dipindahkan. Belum ada *signage* tentang Subak, sehingga transfer *knowledge* masih bergantung pada pemandu dan tidak ada dokumentasi tentang istilah-istilah Subak.

Solusi yang diupayakan untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut adalah melalui pengembangan wisata edukasi menjadi *Technopark* Subak TeBA Majalangu yang disertai dengan peningkatan kapasitas SDM mitra dan transfer teknologi, dengan tujuan meningkatkan jumlah kunjungan ke TeBA Majalangu yang berdampak pada peningkatan pendapatan desa, tercapainya ekonomi desa yang merata, dan meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat setempat. **Tujuan** khusus dari pelaksanaan program MF ini antara lain:

1. Masyarakat penerima manfaat menjadi mampu mengelola wisata edukasi Subak TeBA Majalangu dengan pemanfaatan teknologi khususnya dalam menyusun paket wisata, membuat *Virtual Tour* yang memperkenalkan istilah-istilah Subak, membuat *content* promosi digital, mengelola *website*, dan menjalin kerja sama dengan agen perjalanan.
2. Bertambahnya fasilitas edukasi dan produk UMKM di Subak TeBA Majalangu
3. Terpeliharanya sistem Subak dan filosofinya dalam bentuk buku panduan dan *content* digital, sehingga generasi muda dapat lebih menghargai warisan budaya.

Luaran dari program Matching Fund di TeBA Majalangu antara lain:

1. *Proof of Concept* platform RoamIN
2. *Prototype Augmented Reality untuk Virtual trip sudah 80% siap digunakan*
3. *5 paket wisata subak TeBA Majalangu*
4. *Website dan aplikasi ticketing sudah 80% siap digunakan*
5. *2 buah modul Bahasa Inggris pemandu wisata subak*
6. 1 paket dokumen SOP TeBA Majalangu
7. 10 dokumen MoU dengan mitra TeBA Majalangu
8. 10 brosur promosi TeBA Majalangu
9. 1 buku storynomics TeBA Majalangu
10. 1 artikel pengabdian terpublikasi pada Jurnal ALAMTANA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Nahdlatul Wathan Mataram Vo.4 No.2 Desember 2023
11. 4 Liputan kegiatan di Bali TV

Selain berdampak positif terhadap peningkatan perekonomian mitra dan masyarakat, Program MF ini juga mendukung tercapainya program **MBKM** terutama dalam hal mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus, dosen berkegiatan di luar kampus, dan hasil kinerja dosen dimanfaatkan oleh masyarakat

BAB II : CAPAIAN LUARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Bagian ini memuat matrik yang berisi kegiatan, target capaian, luaran, dan keterangan singkat yang menjelaskan ketercapaian luaran dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program MF di TeBA Majalangu. Tabel indikator capaian berikut menampilkan akibat langsung dari kegiatan MF yang dilaksanakan. Bukti-bukti sah atas ketercapaian diberikan pada lampiran berupa tautan (link), karena luaran berupa dokumen dan video tidak dapat ditampilkan sekaligus dalam laporan kegiatan ini.

Indikator Kinerja Utama

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian Terhadap Target
1	Jumlah mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus	20	20	100%
2	Jumlah Dosen berkegiatan di luar kampus (DUDI)	20	20	100%
3	Jumlah Praktisi mengajar di dalam kampus	1	1	100%
4	Jumlah Mitra Kerjasama	10	10	100%
5	Jumlah Mahasiswa Penerima Manfaat Langsung	5	5	100%
6	Jumlah Masyarakat Penerima Manfaat Langsung	20	20	100%
7	Jumlah Produk/Inovasi	2	2	100%
8	Jumlah Publikasi Internasional (Accepted/Published)	0	0	0

Indikator Kinerja/Tambahan Sesuai Kegiatan berdasarkan Log Aktivitas

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian Terhadap Target
1	Jumlah kegiatan sosialisasi konsep wisata edukasi	1	1	100%
2	Jumlah pendampingan manajerial	1	1	100%
3	Jumlah dokumen SOP TeBA Majalangu	1	1	100%
4	Jumlah program pelatihan bahasa Inggris pemandu	1	1	100%
5	Jumlah atraksi wisata yang dikembangkan dalam program MF	1	1	100%

6	Jumlah judul buku storynomics Subak	1	1	100%
7	Jumlah kegiatan literasi digital	1	1	100%
8	Jumlah kegiatan penyuluhan hygiene dan sanitasi	1	1	100%
9	Jumlah produk brosur promosi	10	10	100%
10	Jumlah publikasi media massa	4	4	100%

Catatan: diisi sesuai dengan yang ada pada sistem

Laporan Capaian MBKM

Laporan yang disampaikan pada tabel di bawah ini hanya data yang terkait dengan pelaksanaan program MF di TeBA Majalangu tahun 2023.

IKU	Uraian	Capaian
1	Jumlah lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan	
	Jumlah lulusan program sarjana yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	
	Jumlah lulusan program sarjana yang studi lanjut	
	Jumlah lulusan yang bekerja di DUDI setelah magang	
	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan beasiswa	
2	Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat internasional	
	Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional	
	Jumlah mahasiswa dari luar kampus yang mengambil matakuliah MBKM	
	Jumlah mahasiswa magang	
	Jumlah mahasiswa melakukan proyek di desa	5
	Jumlah mahasiswa mengajar di sekolah	
	Jumlah mahasiswa mengikuti pertukaran pelajar di kampus lain	
	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha	
	Jumlah mahasiswa yang melakukan proyek independent	
	Jumlah mahasiswa yang melakukan proyek kemanusiaan	
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti penelitian	
3	Jumlah dosen meneliti di kampus luar negeri	
	Jumlah dosen mengajar di kampus luar negeri	
	Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi tingkat internasional	
	Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi tingkat nasional	

	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja	2
	Jumlah dosen yang meneliti di kampus lain dalam negeri	
	Jumlah dosen yang mengajar di kampus lain dalam negeri	
4	Jumlah dosen dari praktisi internasional yang mengajar	
	Jumlah dosen dari praktisi nasional yang mengajar	
	Jumlah matakuliah yang diajar oleh praktisi	
5	Jumlah dosen berprestasi di tingkat nasional dan/atau internasional	1
	Jumlah karya dosen yang diadopsi masyarakat (Perusahaan, UMKM, Pemda dan lain sebagainya)	3
	Jumlah publikasi dosen di jurnal bereputasi internasional	
	Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terindeks SINTA	1
6	Jumlah dana (Rp) dari mitra	739.600.000
	Jumlah kerjasama pendidikan dengan mitra	
	Jumlah kerjasama penelitian dengan mitra	1
	Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat	1
7	Jumlah sks pada kurikulum yang dapat ditempuh melalui MBKM	3
8	Jumlah dosen dan/atau peneliti asing	
	Jumlah mahasiswa asing	

Catatan : kosongkan capaian jika tidak ada capaian

BAB III : PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

Gambaran tentang pelaksanaan program MF di TeBA Majalangu akan dibahas pada bab ini, disertai dengan uraian masing-masing kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan proposal.

1. Sosialisasi MF TeBA Majalangu

a. Jumlah pendanaan

Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) : 0

Pendanaan dari Mitra : Rp3.820.000 (*in cash*)

Rp14.760.000 (*in kind*)

b. Latar belakang

Kegiatan sosialisasi ini merupakan langkah awal dalam rangkaian kegiatan MF di TeBA Majalangu. Tujuan dari kegiatan adalah untuk memberikan pemahaman kepada mitra tentang program Matching Fund dan pendanaan yang diberikan oleh DIKTI, serta komitmen pemerintah desa Kesiman Kertalangu dalam mendukung program MF. Kegiatan ini juga penting untuk menyamakan persepsi antara mitra dan insan DIKTI tentang konsep pengembangan wisata edukasi Subak TeBA Majalangu.

c. Pelaksanaan kegiatan

Persiapan kegiatan dilakukan sejak bulan April 2023 melalui diskusi dengan pemerintah desa Kesiman Kertalangu dan pengelola TeBA Majalangu. Setelah menyesuaikan agenda dengan pihak-pihak terkait, kegiatan sosialisasi dan penyamaan persepsi program MF dapat terlaksana dengan baik pada tanggal 9 Juni 2023 bertempat di kantor Desa Kesiman Kertalangu. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Perbekel (Kepala Desa), ketua BPD, Kaur Perencanaan Desa, Kaur Keuangan Desa, Direktur dan Pengawas BUMDes, Pekaseh (Ketua) Subak Padanggalak, dan tim pelaksana MF (insan DIKTI).

Mahasiswa berperan dalam administrasi dan dokumentasi kegiatan, dalam hal menyiapkan daftar hadir, mencatat hasil diskusi, dan membuat foto/video kegiatan. Dalam hal ini mahasiswa memperoleh pengalaman terkait teknis persiapan dan pelaksanaan diskusi/FGD bersama masyarakat.



d. Hasil Kegiatan

Kegiatan Sosialisasi program menghasilkan pemahaman, persamaan persepsi, dan kesepakatan terkait program-program yang didanai oleh MF DIKTI dan sudah ditentukan Person in Charge (PIC) untuk masing-masing kegiatan.

- e. Kendala
Tidak ditemukan kendala, hanya perlu menyesuaikan waktu pelaksanaan dengan agenda para pihak yang terlibat.

2. Pendampingan Manajerial dan Tata Kelola TeBA Majalangu

- a. Jumlah pendanaan

Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) : 0

Pendanaan dari Mitra

: Rp3.820.000 (*in cash*)

Rp14.760.000 (*in kind*)

- b. Latar belakang

Pihak pengelola TeBA Majalangu sering menemui kesulitan dalam menangani berbagai permintaan dari wisatawan yang beragam, yang selama ini dicarikan solusi secara insidental. Peningkatan kapasitas SDM melalui pendampingan manajerial terhadap pengelola TeBA Majalangu direalisasikan dalam kegiatan pelatihan terkait pengemasan paket wisata dan pemasaran diharapkan dapat menjadi bekal bagi pengelola wisata edukasi untuk mengelola kegiatan operasionalnya di masa mendatang.

- c. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilakukan secara bertahap oleh tim pelaksana bersama mahasiswa yang terlibat aktif sehingga kegiatan dapat berjalan lancar. Kegiatan pendampingan difokuskan pada manajemen Pengelolaan wisata edukasi TeBA Majalangu, Manajemen Keuangan, dan Manajemen SDM. Dalam kegiatan ini mahasiswa berperan dalam administrasi dan dokumentasi kegiatan, dalam hal menyiapkan daftar hadir, mencatat hasil diskusi, dan membuat foto/video kegiatan. Mahasiswa juga memperoleh ilmu dan pengalaman terkait manajemen pengelolaan perusahaan khususnya destinasi wisata.



- d. Hasil Kegiatan

Kegiatan ini memberikan manfaat secara langsung kepada pengelola TeBA Majalangu dalam hal peningkatan kapasitas dan pemahaman SDM terkait manajerial pengelolaan pariwisata sehingga kelompok mitra ini akan mampu mengelola wisata edukasi secara mandiri,

terampil dan memiliki jiwa berwirausaha untuk mendukung kegiatan wisata yang akan berlangsung di masa mendatang.

- e. Kendala
Tidak ditemukan kendala karena pihak pengelola sangat proaktif dalam mengikuti kegiatan pendampingan ini.

3. Penyusunan Standar Operasional Prosedur TeBA Majalangu

- a. Jumlah pendanaan

Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) : Rp54.000.000

Pendanaan dari Mitra : Rp3.820.000 (*in cash*)

Rp14.760.000 (*in kind*)

- b. Latar belakang

Pengelola TeBA Majalangu tidak memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) dalam melakukan tugasnya ataupun dalam mendelegasikan tugas dan tanggung jawab kepada pegawai, sehingga pelayanan masih bersifat insidental dan seadanya. Untuk dapat mengembangkan wisata edukasi dengan maksimal, dibutuhkan komitmen dan performa kerja sesuai aturan atau standar yang berlaku. Untuk itu, sangatlah penting untuk menyusun sebuah aturan yang disepakati bersama demi kelancaran operasional dan pelayanan kepada wisatawan.

- c. Pelaksanaan Kegiatan

Proses penyusunan SOP diawali dengan pengumpulan data terkait job description dan prosedur pelaksanaan tugas dari masing-masing petugas di TeBA Majalangu. Pada tahap ini mahasiswa terlibat aktif dalam pengumpulan data dan informasi terkait jenis pekerjaan serta job descriptionnya dengan cara mewawancarai para pegawai di TeBA Majalangu. Setelah data terkumpul, tim pelaksana berbagi tugas mengerjakan draft SOP dan berdiskusi untuk membahas kelengkapan dan kesesuaian SOP. Draft SOP juga telah dibahas bersama pemerintah desa dan pengelola TeBA Majalangu untuk memeriksa kesesuaian SOP dengan rutinitas yang sudah dikerjakan selama ini. Kemudian draft SOP direvisi kembali dan dilengkapi dengan bagan alir prosedur sesuai pekerjaan.



d. Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan adalah tersusunnya satu set Standar Operasional Prosedur yang terdiri atas 11 jenis pekerjaan. SOP ini dapat dijadikan percontohan bagi pengelola desa wisata lainnya.

e. Kendala

Kendala yang dialami adalah kesulitan menyesuaikan waktu untuk diskusi menyusun draft SOP sehingga tim pelaksana mencari waktu di malam hari untuk diskusi secara daring.

4. Pelatihan Bahasa Inggris bagi Pemandu Wisata Subak

a. Jumlah pendanaan

Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) : Rp4.800.000

Pendanaan dari Mitra : Rp202.500.000 (*in cash*)

Rp14.760.000 (*in kind*)

b. Latar belakang

Wisata edukasi Subak TeBA Majalangu sering menerima kunjungan tidak hanya rombongan domestik tetapi juga rombongan delegasi internasional. Saat ini hanya terdapat 4 orang pemandu dan hanya 1 orang yang sedikit lancar berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Sepuluh orang pegawai lainnya hanya lulusan SMA dan tidak pernah mendapat pelatihan kepariwisataan ataupun pembekalan bahasa asing. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM dalam berbahasa Inggris terutama bagi pemandu yang bertugas menjelaskan tentang Subak kepada wisatawan manca negara.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan bahasa Inggris dilaksanakan selama 8 kali pertemuan dengan materi *Greetings and introduction, giving directions, giving information about Subak, Explaining the tour packages, handling reservation, dan handling complaints*. Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan karena materi yang disampaikan sangat sesuai dengan kebutuhan komunikatif di TeBA Majalangu. Dalam kegiatan ini mahasiswa turut berpartisipasi aktif sebagai asisten pengajar yang membantu peserta dalam praktik bermain peran.



d. Hasil Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan modul pelatihan bahasa Inggris komunikatif untuk pemandu wisata di TeBA Majalangu serta peningkatan kapasitas SDM dalam berkomunikasi bahasa Inggris.

e. Kendala

Kegiatan ini berjalan dengan sangat lancar dan tidak ada kendala yang dialami.

5. Identifikasi Potensi dan Atraksi Wisata

a. Jumlah pendanaan

Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) : Rp212.400.000

Pendanaan dari Mitra : Rp140.320.000 (*in cash*)

Rp14.760.000 (*in kind*)

Pendanaan dari Perguruan Tinggi : Rp50.000.000

b. Latar belakang

Kegiatan ini bertujuan untuk memetakan potensi wisata dan atraksi yang dapat ditonjolkan untuk menarik minat wisatawan. Pihak pengelola menyampaikan rencananya untuk membangun ayunan tradisional dengan tujuan memperkenalkan tradisi budaya Bali tempo dulu dan melakukan transfer teknologi tentang proses pembuatan ayunan tersebut.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan identifikasi potensi dan atraksi wisata ini meliputi kegiatan pembangunan ayunan yang kemudian diberi nama Ayunan Majalangu dengan konsep anak gembala yang sedang bermain sambil menunggu orang tuanya bekerja di sawah. Ayunan ini merupakan salah satu upaya pelestarian budaya dan tradisi Bali. Acara peresmian dan serah terima Ayunan Majalangu dari Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional kepada pihak mitra telah dilaksanakan pada bulan November 2023.

Kegiatan kedua adalah pengembangan *Augmented Reality* (AR) untuk pembuatan Virtual tour Subak dan memberi sentuhan digitalisasi pada wisata edukasi Subak TeBA Majalangu. Mahasiswa membantu mengambil foto dan video untuk content dan materi pengembangan AR. Mahasiswa memperoleh pengalaman terkait pengembangan atraksi wisata.



d. Hasil Kegiatan (dalam bentuk deskripsi)

Hasil kegiatan identifikasi potensi dan atraksi wisata di TeBA Majalangu adalah Ayunan Majalangu yang telah beroperasi dengan sempurna menggunakan tenaga manusia (tanpa mesin). Ayunan ini sudah terbukti mampu menarik minat wisatawan untuk mencoba menaikinya dan berswafoto di dekat ayunan. Untuk Augmented Reality saat ini baru bisa diujicoba pada handphone IOS, dan masih dikembangkan pada android.

e. Kendala

Kendala yang dihadapi ketika membangun ayunan adalah tidak adanya panduan atau manual yang dapat dijadikan petunjuk pembuatan, dan sulit mencari tenaga tukang yang bisa membuat ayunan tersebut. Tim pelaksana sangat terbantu oleh kenalan dari mitra yang ahli membuat bangunan khas Bali. Dengan ketelitian dan perhitungan yang cermat dari tukang tersebut, maka ayunan dapat berdiri dan bekerja sesuai yang diharapkan. Ketika mengembangkan Augmented Reality, kesulitan yang dihadapi saat merekam foto dan video sebagai materi content Virtual Trip dikarenakan titik koordinat yang berdekatan di area pertanian subak TeBA Majalangu, dan terjadi perubahan sistem pada android yang mengakibatkan ujicoba AR pada handphone android mengalami keterlambatan.

6. Pengemasan Paket Wisata TeBA Majalangu

a. Jumlah pendanaan

Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) : Rp127.800.000

Pendanaan dari Mitra : Rp3.820.000 (*in cash*)
Rp122.760.000 (*in kind*)

b. Latar belakang

Aktivitas Penyusunan Paket Wisata diharapkan dapat memperkaya produk wisata yang ditawarkan, serta mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan segmen pasar sasaran. Dengan memperhatikan keseimbangan antara permintaan wisatawan, kelestarian lingkungan dan budaya, diharapkan paket wisata mampu eksis ditengah persaingan daya tarik wisata. Bisnis pariwisata adalah bisnis yang menjual pengalaman dan kenangan yang indah. Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya dibutuhkan SDM yang kompeten, kesesuaian bahan baku, pendanaan yang memadai, peralatan dan perlengkapan yang mendukung, metode pengelolaan yang tepat, dan segmen pasar wisatawan yang tepat.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Pada kegiatan ini tim pelaksana MF menyusun Buku tentang *storynomics* Subak TeBA Majalangu berdasarkan informasi yang terkumpul dari pengelola dan juga dari pemerintah desa Kesiman Kertalangu. Mahasiswa terlibat aktif dalam pembuatan paket wisata dan berkoordinasi langsung dengan pengelola serta admin di TeBA Majalangu. Mahasiswa juga mendesain brosur untuk mempromosikan paket-paket wisata tersebut.

d. Hasil Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan paket wisata Subak TeBA Majalangu yaitu:

1. Wisata Edukasi Pertanian

Paket wisata edukasi subak bertujuan agar wisatawan mendapatkan pengenalan lingkungan pertanian Bali dan sistem Subak), pengalaman *Metekap* (membajak sawah menggunakan sapi) dan menanam padi.

2. Paket Rekreasi

Paket rekreasi bertujuan agar wisatawan dapat berkumpul bersama dan melakukan aktifitas *team building*.

3. Paket Kemah

Paket kemah bertujuan agar wisatawan memiliki pengalaman menginap dengan tenda di alam terbuka dengan sensasi yang berbeda.

4. Paket Sewa Tempat

Wisatawan dapat menyewa tempat untuk berbagai acara, seperti konser music atau acara sekolah lainnya.

5. Paket Studi Tiru

Tidak hanya untuk berekreasi, TeBA Majalangu juga melayani permintaan untuk studi tiru bagi rombongan dinas atau kelompok yang ingin mempelajari tentang subak dan pengelolaan desa wisata.



e. Kendala

Tidak ada kendala yang signifikan saat pelaksanaan kegiatan ini.

7. Literasi Digital

a. Jumlah pendanaan

Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) : Rp259.800.000

Pendanaan dari Mitra : Rp131.620.000 (*in cash*)

Rp127.260.000 (*in kind*)

b. Latar belakang

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sentuhan digitalisasi pada wisata edukasi Subak TeBA Majalangu. Dengan pelatihan literasi digital, pengelola dapat meningkatkan pelayanan dan mengembangkan strategi promosi secara mandiri di masa mendatang.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Literasi digital dalam bentuk pendampingan content creator untuk promosi melalui media sosial, sehingga operator atau admin TeBA Majalangu dapat memperbaharui tampilan dan informasi media sosialnya secara mandiri. Kegiatan literasi digital juga meliputi pengembangan website TeBA Majalangu dengan penambahan fitur ticketing dan pendampingan transfer teknologi.

Mahasiswa terlibat dalam seluruh kegiatan, melakukan asistensi dan turut mendampingi peserta pelatihan. Dengan demikian, mahasiswa telah memperoleh pengalaman langsung berinteraksi dengan masyarakat, mengimplementasikan ilmu terkait pengelolaan dan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat.



d. Hasil Kegiatan

Kegiatan ini meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya digitalisasi dan manfaat penggunaan IT dalam pengelolaan TeBA Majalangu. Aplikasi ticketing yang diinsert ke dalam website memberikan transparansi dalam pengelolaan wisata edukasi, sekaligus menyediakan data pengunjung sehingga bisa dihubungi kembali untuk menawarkan produk atau fasilitas tambahan dari TeBa Majalangu di masa mendatang. Transfer teknologi juga sudah dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas SDM mitra dalam mengelola websitenya secara mandiri di masa mendatang.

- e. Kendala
Tidak ada kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan literasi digital ini.

8. JUDUL KEGIATAN: Penyuluhan Hygiene dan Sanitasi

- a. Jumlah pendanaan
Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) : 0
Pendanaan dari Mitra : Rp3.820.000 (*in cash*)
Rp14.760.000 (*in kind*)
- b. Latar belakang
Penyuluhan Hygiene dan Sanitasi dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pemahaman pengelola TeBA Majalangu tentang pariwisata yang berkelanjutan. Wisata edukasi Subak TeBA Majalangu yang terletak di area sawah memang menjadikan pertanian sebagai daya tariknya. Oleh karena itu, penting bagi para pengelola yang juga berprofesi sebagai petani untuk memahami pengolahan pertanian menggunakan bahan-bahan organik.
- c. Pelaksanaan Kegiatan
Kegiatan ini direalisasikan dalam bentuk pelatihan membuat pupuk organik dan pemanfaatan limbah ternak untuk menyuburkan tanah pertanian.



- d. Hasil Kegiatan
Kegiatan ini telah meningkatkan pemahaman para pengelola TeBA Majalangu tentang pengolahan lahan pertanian organik dan pemanfaatan limbah ternak untuk membuat pupuk organik. Kegiatan ini juga sudah menghasilkan sebuah artikel pengabdian yang terpublikasi di jurnal Pengabdian terindeks SINTA 4. Mahasiswa terlibat aktif dalam asistensi kegiatan, menyiapkan daftar hadir, dan mendokumentasikan kegiatan.
- e. Kendala
Pelaksanaan kegiatan pembuatan pupuk organik mengalami sedikit kendala karena kurangnya ketersediaan limbah ternak padat yang sesuai kebutuhan, dan sulitnya mengumpulkan limbah ternak cair karena kandang ternak masih bersifat tradisional dan belum memiliki sistem pembuangan limbah.

9. JUDUL KEGIATAN: Pemasaran Produk

- a. Jumlah pendanaan
Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) : Rp4.800.000
Pendanaan dari Mitra : Rp3.820.000 (*in cash*)
Rp14.760.000 (*in kind*)
- b. Latar belakang
Kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan dan memasarkan produk wisata edukasi Subak TeBA Majalangu dan menjalin kerja sama dengan mitra-mitra potensial.
- c. Pelaksanaan Kegiatan
Kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan pembuatan paket wisata, di mana brosur-brosur promosi ditawarkan kepada sekolah-sekolah di dekat lokasi TeBA Majalangu. Penguatan branding TeBA Majalangu juga dilakukan melalui kerja sama dengan asosiasi desa wisata GoDevi yang sudah berhasil memperkenalkan banyak Desa Wisata di Bali dan Nusa Tenggara. Mahasiswa terlibat dalam membuat konten di media sosial dengan belajar langsung dari praktisi di Godevi.
- d. Hasil Kegiatan
Kegiatan ini sudah menghasilkan 10 dokumen kerja sama dengan instansi dan sekolah-sekolah untuk wisata edukasi Subak TeBA Maajalangu.
- e. Kendala
Tidak ada kendala yang ditemui dalam kegiatan ini.

10. JUDUL KEGIATAN: Pelaporan dan Publikasi

- a. Jumlah pendanaan
Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) : Rp51.500.000
Pendanaan dari Mitra : Rp6.820.000 (*in cash*)
Rp14.760.000 (*in kind*)
- b. Latar belakang
Kegiatan ini merupakan pelaporan dan pertanggungjawaban dari seluruh rangkaian kegiatan Matching Fund di TeBA Majalangu pada tahun 2023.
- c. Pelaksanaan Kegiatan
Penyusunan laporan akhir sudah dikerjakan secara bertahap, dan bukti-bukti pembelanjaan sudah terdokumentasi dengan baik dan lengkap. Tim pelaksana dan mahasiswa bekerja bersama dan saling mengecek kesesuaian laporan dengan RAB yang telah disetujui di awal program MF.

d. Hasil Kegiatan

Sudah terdokumentasi seluruh kegiatan, yang dilampirkan sebagai kelengkapan laporan akhir melalui tautan. Publikasi kegiatan melalui media massa juga sudah dilaksanakan.

e. Kendala

Tidak ada kendala yang ditemui dalam kegiatan ini.



BAB IV : REKAPITULASI PENGGUNAAN KEUANGAN

Penggunaan Dana Matching Fund (DIKTI)

No	Komponen Biaya dan Aktivitas	Sub-Komponen Biaya	Rencana Anggaran	Realisasi Anggaran	Kemajuan Fisik	Bobot	Prestasi Fisik
1	2	3	4	5	6	7 = (4) / (a)	8 = 6 x 7
1	Honorarium		0	0			
2	Peralatan Pendukung		0	0			
3	Bahan Prototype	Potensi atraksi wisata, Penyusunan SOP	119.000.000	119.000.000	26,511%	0,264%	26,400%
4	Pendampingan	Literasi digital, Transfer teknologi	255.600.000	255.600.000	56,940%	0,107%	9,630%
5	FGD		0	0			
6	Survey		0	0			
7	Pengujian Produk		0	0			
8	Pendaftaran HKI		0	0			
9	Biaya Perjalanan Dinas	Penjajakan dan signing MoU	4.800.000	4.800.000	1,072%	0,008%	0,800%
10	Bantuan Insentif Mahasiswa	Insentif 5 orang mahasiswa selama 8 bulan	48.000.000	48.000.000	10,693%	0,107%	9,630%
11	Produksi Skala Terbatas		0	0			
12	Pengelolaan Program	Belanja ATK, publikasi media massa	21.500.000	21.500.000	4,792%	0,045%	3,710%
TOTAL			448.900.000 (a)	448.900.000	100%	0,992%	85,980%



Penggunaan Dana In Cash Mitra

No	Komponen Biaya dan Aktivitas	Sub-Komponen Biaya	Rencana Anggaran	Realisasi Anggaran	Kemajuan Fisik	Bobot	Prestasi Fisik
1	2	3	4	5	6	7 = (4) / (a)	8 = 6 x 7
1	Honorarium	Honor Narsum Pendampingan manajerial, hygiene & sanitasi, literasi digital	38.200.000	38.200.000	10,282%	0,103%	9,840%
2	Peralatan Pendukung		0	0			
3	Bahan Prototype	Honor Narsum pelatihan bahasa Inggris	202.500.000	202.500.000	54,513%	0,549%	54,900%
4	Pendampingan	Pengemasan paket wisata, membuat brosur, buku storynomics, dan MoU	127.800.000	127.800.000	34,402%	0,344%	27,520%
5	FGD		0	0			
6	Survey		0	0			
7	Pengujian Produk		0	0			
8	Pendaftaran HKI		0	0			
9	Biaya Perjalanan Dinas		0	0			
10	Bantuan Insentif Mahasiswa		0	0			
11	Produksi Skala Terbatas		0	0			
12	Pengelolaan Program	Diseminasi kegiatan	3.000.000	3.000.000	0,808%	0,008%	0,480%
TOTAL			371.500.000 (a)	371.500.000	100%	1,004%	92,740%



Penggunaan Dana In Kind Mitra

No	Komponen Biaya dan Aktivitas	Sub-Komponen Biaya	Rencana Anggaran	Realisasi Anggaran	Kemajuan Fisik	Bobot	Prestasi Fisik
1	2	3	4	5	6	7 = (4) / (a)	8 = 6 x 7
1	Honorarium	Honor identifikasi atraksi wisata	147.600.000	147.600.000	59,902%	0,600%	50,850%
2	Peralatan Pendukung		0	0			
3	Bahan Prototype	Content Creator, pengembangan Virtual Tour	220.500.000	220.500.000	40,097%	0,405%	36,220%
4	Pendampingan		0	0			
5	FGD		0	0			
6	Survey		0	0			
7	Pengujian Produk		0	0			
8	Pendaftaran HKI		0	0			
9	Biaya Perjalanan Dinas		0	0			
10	Bantuan Insentif Mahasiswa		0	0			
11	Produksi Skala Terbatas		0	0			
12	Pengelolaan Program		0	0			
TOTAL			368.100.000 (a)	368.100.000	100%	1,005%	87,070%



Penggunaan Dana Perguruan Tinggi

No	Komponen Biaya dan Aktivitas	Sub-Komponen Biaya	Rencana Anggaran	Realisasi Anggaran	Kemajuan Fisik	Bobot	Prestasi Fisik
1	2	3	4	5	6	7 = (4) / (a)	8 = 6 x 7
1	Honorarium		0				
2	Peralatan Pendukung		0				
3	Bahan Prototype		0				
4	Pendampingan	Pengemasan paket wisata, penyusunan storynomics, transfer teknologi	50.000.000	50.000.000	100%	1,000%	80,000%
5	FGD		0				
6	Survey		0				
7	Pengujian Produk		0				
8	Pendaftaran HKI		0				
9	Biaya Perjalanan Dinas		0				
10	Bantuan Insentif Mahasiswa		0				
11	Produksi Skala Terbatas		0				
12	Pengelolaan Program		0				
TOTAL			50.000.000 (a)	50.000.000	100%	1,000%	80,000%



Barang Milik Negara/Aset

No	Nama Alat *)	Deskripsi **)	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga ***)	Foto Barang	Kode Barang****)	Lokasi Barang
1								
2								

Catatan : harap komunikasikan dengan bagian pengadaan untuk alat mana saja yang menjadi barang milik negara yang tercatat, barang yang dicatat adalah barang dengan pembelian dana matching fund dikti

*) tertulis sebagai satu set alat

***) jelaskan mulai dari klasifikasi barang,, tuliskan merk dan tipe secara lengkap. (“klasifikasi barang: aset tak berwujud, aset lainnya, peralatan/mesin, bangunan”, spesifikasi barang)

****) harga sudah termasuk pajak

*****) bisa diketikkan kode barangnya atau difotokan labelnya

Rekap Akhir Keuangan Matching Fund (DIKTI)

1. Dana ditetapkan (kontrak) : Rp448.900.000
2. Dana didapatkan (transfer/realokasi) : Rp448.900.000
3. Dana digunakan (pelaksanaan) : Rp448.900.000
4. Sisa Pengembalian dana (2-3) : 0



LAMPIRAN

http://bit.ly/lampiran_laporan_akhir_mf2023_denoklestari